

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL
DENGAN MINAT MELAKUKAN SENAM HAMIL
DI PUSKESMAS UMBULHARJO I KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Baik Rosnyta Yuli Anggraini
201510104384**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL
DENGAN MINAT MELAKUKAN SENAM HAMIL
DI PUSKESMAS UMBULHARJO I KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2016**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Terapan pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Baik Rosnyta Yuli Angraini
201510104384

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL,
DENGAN MINAT MELAKUKAN SENAM HAMIL
DI PUSKESMAS UMBULHARJO I KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2016

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh
Bauk Rosnyta Yuli Anggraini
201510104384

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Eka Fitriyanti, S.ST., M.Kes
Tanggal : 7 Februari 2017
Tanda Tangan :

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL DENGAN MINAT MELAKUKAN SENAM HAMIL DI PUSKESMAS UMBULHARJO I KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2016¹ Baik Rosnyta Yuli Anggraini², Eka Fitriyanti³

INTISARI

Latar Belakang : Angka kematian maternal dan perinatal di Indonesia masih cukup tinggi salah satu penyebabnya adalah akibat partus lama. Faktor-faktor yang menyebabkan partus lama yaitu power, passge, passegger, dan untuk menurunkan masalah tersebut dengan meningkatkan senam hamil pada ibu hamil. Masih banyak ibu hamil yang kurang berminat melakukan senam hamil. Sehingga bisa berdampak negatif terhadap keadaan ibu dan janinnya.

Tujuan : Mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Minat Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016

Metodologi : Penelitian ini menggunakan penelitian *survey analitik* dengan pendekatan waktu *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 44 responden. Metode analisis yang digunakan adalah uji Korelasi *kendall tau*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan menengah sebanyak 23 responden (42,3%) dan minat ibu hamil melakukan senam hamil sebagian besar memiliki minat dalam kategori tinggi sebanyak 21 responden (47,7%). Hasil penelitian diperoleh nilai probabilitas (p) = 0,035 dengan nilai Korelasi *Kendall tau* = 0,297

Simpulan dan Saran : Ada hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat melakukan senam hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016. Diharapkan ibu hamil tidak hanya melakukan senam hamil di puskesmas saja tapi bisa juga melakukan senam hamil di rumah atau tempat pelayanan kesehatan lainnya.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Minat Senam Hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Manuaba, 2010). Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesterone dan hormon estrogen yakni hormone kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Mandriwati, 2008)

Angka kematian maternal dan perinatal merupakan indikator keberhasilan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan dan perinatal. Sampai sekarang angka kematian maternal dan perinatal di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu sebab tingginya kematian maternal dan perinatal di Indonesia dan negara-

negara berkembang lainnya adalah akibat partus lama (Supriatmaja & Suwardewa, 2008).

Dalam perkembangannya, masih banyak ibu hamil yang kurang berminat melakukan senam hamil diantaranya karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap senam hamil dan tidak aktifnya pelaksanaan senam hamil, sehingga berdampak negatif terhadap keadaan ibu dan janinnya. Dampak ibu yang tidak melakukan senam hamil lebih rentan mengalami ketegangan jiwa dan fisik yang menyebabkan persendian dan otot kaku, sehingga akan mengakibatkan memperlambat proses persalinan, menurut Amur Sofian (2011), senam hamil diperlukan untuk memperoleh ketenangan dan relaksasi serta menurunkan ketegangan

Studi pendahuluan yang di lakukan di Puskesmas Umbulharjo I dengan mewawancara lagsung di dapatkan hasil dari 5 orang ibu hamil yang periksa hamil, didapatkan data ada 3 orang ibu hamil yang berminat mengikuti senam hamil dan 2 orang ibu hamil tidak berminat mengikuti senam hamil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Umbulharjo I untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Minat Melakukan Senam Hamil.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010).

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, pengalaman dan informasi (Nursalam, 2008)

Dampak dari minat melakukan senam hamil Jika wanita hamil tidak melakukan senam hamil akan memerlukan kekuatan yang lebih saat mengejan dan menimbulkan kelelahan, selain itu juga wanita hamil mengalami sakit pinggang sebagai dampak dari perubahan pusat gravitasi tubuh yang diakibatkan oleh pertumbuhan uterus yang semakin membesar dan wanita hamil menjadi cepat lelah, disamping itu wanita hamil cenderung sering merasa kram pada kaki khususnya pada akhir kehamilan akibat dari saraf dan pembuluh darah yang menyuplai ekstremitas bawah (Muhimah, 2010)

Hanton (2011) menjelaskan bahwa senam hamil akan memberikan suatu produk kehamilan atau outcome persalinan yang lebih baik, dibandingkan pada ibu-ibu hamil yang tidak melakukan senam hamil. Kegunaan senam hamil dilaporkan akan mengurangi terjadinya berat badan bayi lahir rendah, adanya penurunan kelainan denyut jantung, tali pusat dan mekonium, penurunan penggunaan tenaga, berkurangnya rasa sakit, mengurangi terjadinya persalinan prematur, mengurangi insiden operasi section caesar, serta memperbaiki skor apgar dan psikomotor janin. Senam hamil juga dapat mengurangi risiko stress dan nyeri pada saat melahirkan. Selain itu inti dari senam hamil sendiri adalah melatih pernafasan menjelang persalinan. Sehingga pada saat menjelang kelahiran bayi, ibu bisa rileks dan menguasai keadaan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga belajar tetapi lebih ditentukan oleh instingnya. Sedangkan manusia, hidup menggunakan akal pikiran yang dimilikinya dalam setiap berprilaku. Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, yang didapat dari lembaga formal maupun non formal.

Pendidikan dapat meningkatkan kematangan intelektual seseorang. Kematangan intelektual ini berpengaruh pada wawasan , cara berfikir, baik dalam cara pengambilan keputusan maupun dalam pembuatan kebijakan. Semakin tinggi pendidikan formal, akan semakin baik pengetahuan tentang kesehatan (Amalia, 2009)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey analitik dengan pendekatan cross sectional*. Pada penelitian ini variabel *independen* adalah Tingkat Pendidikan Ibu Hamil. Variabel *dependent* digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Melakukan Senam Hamil. Terdapat tiga variabel pengganggu yaitu pengetahuan, pengalaman dan informasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM I dan II. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* adalah metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah peneliti dalam sebuah populasi. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah 44 orang setelah dikreteria inklusi dan esklusi. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas Umbulharjo I kota Yogyakarta. Instrumen Penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini dianalisis dengan *uji kendall tau*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Tingkat pendidikan Ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
Dasar	3	6.8
Menengah	23	52.3
Tinggi	18	40.9
Total	44	100.0

Sumber : Data Primer ,2016

Berdasarkan hasil penelitian tentang pendidikan ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I sebagian besar pendidikan menengah sebanyak 23 responden (52,3%) dan sebagian kecil berpendidikan dasar sebanyak 3 responden (6,8%).

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan minat dalam melakukan Senam hamil

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Rendah	9	20.5
Sedang	14	31.8
Tinggi	21	47.7
Total	44	100.0

Sumber : Data Primer ,2016

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar memiliki minat sedang untuk melakukan senam hamil. Responden dalam kategori tinggi sebanyak 21 responden (47,7%) dan sebagian kecil responden memiliki minat rendah sebanyak 9 responden (20,5%).

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat melakukan senam hamil di puskesmas umbullharjo I

Pendidikan	Minat melakukan senam ibu hamil						Total	%
	Rendah	%	Sedang	%	Tinggi	%		
SD	0	0	0	0	0	0	-	-
SMP	1	2,3	2	4,5	0	0	3	36,4
SMA	0	0	7	15,9	16	36,4	23	52,3
Perguruan Tinggi	8	18,2	5	11,4	5	11,4	18	40,9
Total	9	20,5	14	31,8	21	47,7	44	100

Sumber : Data Primer ,2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat sebagian besar responden memiliki minat melakukan senam hamil dalam kategori tinggi yang berpendidikan SMA sebanyak 16 responden (36,4%). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Kendal Tau*

Tabel 4.7 Korelasi *Kendal Tau* pada Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil Dengan Minat Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta

Korelasi <i>Kendal Tau</i>	
Correlation Coefficient	0,297
Sig. (2-tailed)	0,035

Sumber : Data Primer ,2016

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh koefisien hubungan *Kendal Tau* (r) antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat melakukan senam hamil sebesar 0,297 dan nilai p -value sebesar $0,035 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat melakukan senam hamil. Besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,297, hal ini berarti tingkat keeratan antara kedua variabel dalam kategori rendah. Hal ini dapat terjadi karena tidak hanya variabel tingkat pendidikan yang mempengaruhi namun ada faktor lain yang tidak kendalikan.

PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan Ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016

Hasil penelitian tentang pendidikan ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I sebagian besar berpendidikan menengah sebanyak 23 responden (52,3%) dan sebagian kecil pendidikan dasar sebanyak 3 responden (6,8%). Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, yang didapat dari lembaga formal maupun non formal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012), pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan

semakin luas pula pengetahuannya. Selain pengetahuan tingkat pendidikan juga dipengaruhi dari faktor motivasi diri. Seseorang yang memiliki keinginan belajar dan mengetahui manfaat pendidikan akan langsung memiliki motivasi diri untuk meningkat pendidikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ainuddin Mukhlis (2011) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dieng Wetan Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo yaitu faktor motivasi diri, faktor orang tua, budaya & aksesibilitas dan faktor ekonomi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni (2015) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Primigravida Dengan Keikutsertan Dalam Senam Hamil Di Puskesmas Korpri Kecamatan Sungai Raya Tahun 2015

Minat Ibu Hamil Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016

Hasil penelitian sebagian besar memiliki minat sedang untuk melakukan senam hamil. Responden dalam kategori tinggi sebanyak 21 responden (47,7%) dan sebagian kecil responden memiliki minat rendah sebanyak 9 responden (20,5%). Hal ini berarti sebagian responden memiliki minat melakukan senam hamil walaupun belum semua. Hal ini dapat dilihat dari hasil uraian kuisioner mengatakan bahwa ingin melakukan senam hamil namun tidak cukup waktu, apalagi jika tempat senam hamil lokasinya jauh, menjadi pertimbangan para responden untuk melakukan senam hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Hurlock (1990) dalam Afni Mariani (2014) Minat merupakan sumber motivasi yang mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka ingin lakukan bila diberi kebebasan untuk memilikinya. Bila mereka melihat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka mereka tertarik pada objek tersebut serta akan timbul kepuasan pada dirinya. Pada penelitian ini didapatkan minat responden terhadap senam hamil didasari oleh pengetahuan tentang manfaat senam hamil.

Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil dengan Minat Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016

Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat senam hamil dalam penelitian ini dilihat dari hasil korelasi yang didapatkan nilai $0,035 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat melakukan senam hamil. Adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan minat didasari oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan responden hanya sampai pendidikan menengah. Tingkat pendidikan tersebut didasari oleh lemahnya faktor ekonomi masing-masing responden. Hasil temuan ini sesuai dengan jurnal milik Rachmawati (2007) yang menyatakan bahwa variabel upah minimum regional langsung memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan pendidikan masyarakat

Menurut Sukmadinata (2010) menyampaikan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut yaitu pengetahuan, pengalaman dan

informasi. Menurut teori WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2012), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh oleh pengalaman sendiri. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, pengetahuan tersebut juga memberikan pengaruh pada minat responden

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi minat karena pendidikan mempengaruhi besarnya pengetahuan, yang mana pengetahuan adalah hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dalam hal ini objek yang dimaksud yaitu minat yang dipengaruhi oleh pengetahuan yang berupa dampak ketika mengikuti senam hamil. Minat dipengaruhi oleh pendidikan melalui pengetahuan.

Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Habibatus, 2010 dengan judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Desa Keplak Sari Peterongan-Jombang menyatakan terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap minat untuk mengikuti senam hamil yang berarti bahwa sesuai dengan penelitian ini bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat melakukan senam hamil di Puskesmas umbulharjo I kota yogyakarta tahun 2016.

Kesimpulan dari hasil pendapat berbagai sumber menyatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi minat ibu dalam melakukan senam hamil. Karena minat melakukan senam hamil di pengaruhi pengetahuan seseorang tersebut didapatkan dalam pendidikan sehingga tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang / pola pikir seseorang dalam melakukan sesuatu. Pola pikir tersebut akan menimbulkan minat seseorang dalam melakukan senam hamil.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Tingkat Pendidikan Ibu hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016 sebagian besar berpendidikan menengah sebanyak 23 responden (52,3%), Minat Ibu Hamil Melakukan Senam Hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016 sebagian besar memiliki minat dalam kategori tinggi sebanyak 21 responden (47,7%), Terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan minat melakukan senam hamil di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2016 dilihat dari nilai korelasi *kendal Tau* $0,035 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan ibu hamil rutin melakukan senam hamil tidak hanya sesuai jadwal yang ada di Puskesmas tetapi bisa juga dilakukan di rumah atau di tempat pelayanan kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Mariani, 2014. *Minat Mahasiswa Membaca (Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik :Universitas Riau
- Amalia, Imanda. 2009. *Hubungan Antara Pendidikan, Pendapatan dan Perilaku*. <http://www.eprints.ums.ac.id/5963/>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016
- Amru, Sofian. 2011. *Synopsis obstetri: obstetri operatif, Obstetrisocial*. Jakarta:EGC
- Habibatus S. Nur, *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Senam Hamil Dengan Minat Ibu Mengikuti Senam Hamil Di Desa Keplak Sari Peterongan-jombang*
- Hanton, Thomas W, 2011. *Panduan Senam Kebugarah Untuk Wanita Hamil*. Jakarta; Raja Gravindo Persada.
- Mandriwati. 2008. *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta: EGC
- Manuaba .2010. *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta:EGC
- Muhimah, N., Safe'i, A. 2010. *Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu Hamil. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Power Books
- Neni, 2015 *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Primigravida Dengan Keikutsertaan Dalam Senam Hamil Di Puskesmas Korpri Kecamatan Sungai Raya Tahun 2015 Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Majapahit*
- Notoatmodjo,S, 2012. . *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta
- Rachmawati, lilik. 2007. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat (Studi pada pendidikan menengah di provinsi jawa tengah)*. Jurnal program pascasarjana universitas diponegoro
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta. Rineka cipta
- Sukmadinata, N. 2010 *Metode Peneliltian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Supriatmaja & Suwardewa, 2008, *Pengaruh Senam Hamil Terhadap Persalinan* <http://www.google.com> diakses pada tanggal 22 Oktober 2016